

Intisari

Buah kiwi (*Actinidia deliciosa*) dan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) merupakan salah satu bahan alami yang berpengaruh dalam penyembuhan luka ulkus traumatikus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kepadatan kolagen antara ekstrak buah kiwi (*Actinidia deliciosa*) dan ekstrak jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada proses penyembuhan luka ulkus traumatikus.

Metode penelitian ini berjenis eksperimental laboratorium. Sampel penelitian menggunakan 30 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan Wistar berumur 2-3 bulan. Penelitian ini terdiri dari 6 kelompok dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan menggunakan ekstrak kiwi, 2 kelompok perlakuan menggunakan ekstrak jeruk nipis, dan 2 kelompok kontrol menggunakan *chlorhexidine*. Setiap kelompok didekapitasi pada hari kelima dan ketujuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan uji *One Way ANOVA* lalu dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Hasil Penelitian dengan uji *One Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), bahwa terdapat perbedaan secara bermakna antar variabel. Uji *Post Hoc* hari kelima didapatkan nilai signifikansi 0.417 ($p > 0,05$), bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kadar kolagen yang signifikan antara ekstrak kiwi dan ekstrak jeruk nipis, sedangkan pada hari ketujuh didapatkan nilai signifikansi 0.038 ($p < 0,05$) terdapat perbedaan rata-rata kadar kolagen yang signifikan antara ekstrak kiwi dan ekstrak jeruk nipis.

Berdasarkan uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak kiwi (*Actinidia deliciosa*) dan ekstrak jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) berpengaruh pada penyembuhan luka ulkus traumatikus. Pemberian ekstrak kiwi (*Actinidia deliciosa*) menghasilkan kolagen yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian ekstrak jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*).

Kata kunci: Buah Kiwi, Jeruk Nipis, Penyembuhan Luka, Ulkus Traumatikus, Kolagen

Abstract

Kiwi fruits (Actinidia deliciosa) and lime (Citrus aurantifolia) are the kind of herbs used to healing traumatic ulcer. The aim of this study are to determine the differences of collagen compactness between kiwi extract (Actinidia deliciosa) and lime extract (Citrus aurantifolia) in the healing process of traumatic ulcer.

This study was laboratory experimental which involved 30 male Wistar rats (Rattus norvegicus). They were injured on the labial gingiva using punch biopsy. These rats were divided into six groups where there were 5 rats in each group. There were 2 groups treated with kiwi extract, 2 groups treated with lime extract, and 2 groups treated with chlorhexidine as control. Each groups were executed in the fifth day and seventh day. The data was analyzed by statistic analyze using One Way ANOVA test then continued by Post Hoc test.

The significant value of One Way ANOVA test was 0.000 ($p < 0.05$), it means that both variable had a meaningful differences. The significant value of Post Hoc test at the fifth day was 0.417 ($p > 0.05$), which there was no significant differences between kiwi extract and lime extract. The significant value at seventh day was 0.038 ($p < 0.05$), which there was a significant differences between kiwi extract and lime extract.

The conclusion of the research above is that kiwi extract (Actinidia deliciosa) affected the healing process of traumatic ulcer which the collagen compactness was found much preferable.

Keyword: *Kiwi extract, Lime extract, Wound Healing, Ulcus Traumatic, Wistar rats*